

TUGAS AKHIR

LKPD



OLEH :

RINI WULANDARI

NIM : 2101020010

KELAS B

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

A. Identitas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : Teks Anekdote
Alokasi waktu : 6 jp 3 x Pertemuan
Tahun Pelajaran : 2020/ 2021

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot	3.6.1 Peserta didik dapat menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot 3.6.2 Peserta didik dapat merinci struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot 3.6.3 Peserta didik dapat menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.	4.6.1 Peserta didik dapat merekonstruksi isi teks anekdot dengan pola penyajian berbeda 4.6.2 Peserta didik dapat menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Peserta didik mampu menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.
- Peserta didik mampu merinci struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.
- Peserta didik mampu menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Peserta merekonstruksi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda

Pertemuan ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Peserta didik dapat menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh

Karakter: Rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan kreatif (integritas) selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

PERTEMUAN I

Lembar Kerja Peserta Didik Daring

Jenis soal pilihan ganda dengan menggunakan aplikasi google form

LINK : <http://gg.gg/UJI-PENGETAHUAN-KD-3-6-PERTEMUAN-1>

Lampiran soal link

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat !

1. Bacalah kutipan teks berikut.

Seorang terpidana mati ditanya oleh petugas pelaksana eksekusi, “Apakah keinginan terakhir Anda?” Sang terpidana menjawab, “Saya hanya berharap agar hukuman ini bisa menjadi pelajaran bagi saya dan bisa membuat saya jera melakukan kejahatan lagi di masa yang akan datang.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Anekdote tersebut mengandung amanat

- A. Sering-seringlah bertanya.
- B. Selalu berpikirlah tentang masa depan.
- C. Optimistis merupakan sikap yang baik.
- D. Hargailah keinginan orang lain.
- E. **Belajarlh dari kesalahan yang pernah dilakukan.**

Bacalah kutipan teks berikut.

Seorang dokter muda masuk ke dalam ruang operasi di salah satu rumah sakit. Di ruang tersebut, ia mendapati seorang pasien berwajah pucat karena takut dioperasi. Dokter bertanya kepada pasien, “Apa yang sedang Anda rasakan?” Pasien menjawab, “Saya merasa sangat takut, Dok!” Dokter berkata, “Apa yang Anda rasakan saat ini sama dengan apa yang sedang saya rasakan. Kita sama-sama baru masuk ke ruangan ini untuk yang pertama kalinya.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

2. Humor dalam anekdot tersebut terletak pada

- A. Rasa takut yang dialami oleh pasien.
- B. **Rasa takut yang dialami oleh dokter.**
- C. Dokter dan pasien sama-sama takut.
- D. Ruangan operasi yang menakutkan.
- E. Operasi akan segera berlangsung

3. Bacalah kutipan teks Berikut.

Di sebuah kantor, bos sangat marah kepada sekertaris barunya karena dia mengabaikan setiap telepon yang bordering. ‘....,’ katanya kesal. “Baiklah,” jawabnya, “tetapi rasanya jadi konyol. 9 dari 10 telepon yang masuk adalah untuk Anda!”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Bagian rumpang tersebut dapat diisi dengan kalimat....

- A. Silakan anda masuk!
- B. Anda harus menjawab telepon!**
- C. Anda harus lebih rajin!
- D. Ketuk pintu dulu sebelum masuk!
- E. Biarkan telepon itu bordering!

Bacalah anekdot di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 s.d. 7

Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual.

Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal cerdas-cerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia?

Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: “Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!”

Sumber: Koleksi Putu Widjaya, Kompas Online – Senin, 9 Desember 1996

- 4. Menurut anekdot di atas, mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak?
 - A. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas.
 - B. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai.**
 - C. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina.
 - D. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya.
 - E. Karena orang Indonesia rajin belajar.

- 5. Aspek kelucuan dan sekaligus sindiran pada teks anekdot di atas adalah
 - A. Otak orang Indonesia jadi rebutan calon penerima donor otak manusia.
 - B. Otak orang Indonesia rata-rata masih mulus karena jarang dipakai.**

- C. Otak orang Jepang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi
 - D. Otak orang Cina dikenal luas lihai berbisnis.
 - E. Otak orang Yahudi terkenal cerdas.
6. Maksud dari sindiran dalam anekdot di atas adalah ...
- A. Orang Indonesia rajin berpikir.
 - B. Orang Indonesia rajin merawat otak.
 - C. **Orang Indonesia malas berpikir.**
 - D. Orang Indonesia rajin belajar.
 - E. Orang Indonesia malas bekerja.
7. Amanat yang tersirat dalam teks anekdot di atas adalah ...
- 1 Rajinlah bekerja
 - 2 Tinggalkan sifat malas.
 - 3 Seharusnya kita malu dengan negara lain
 - 4 **Kita harus mengasah pikiran kita agar menjadi negara yang maju.**
 - 5 Kita harus rajin bekerja dan belajar dari negara lain.

Perhatikan peristiwa-peristiwa yang dapat dikembangkan untuk menulis anekdot berikut ini!

- 1. Suatu hari Si Otong berjalan-jalan di taman kota.
 - 2. Si Otong membaca tulisan "Fasilitas bersama mari kita jaga!"
 - 3. Si Otong mengambil baut sebuah bangku taman yang terbuat dari besi.
 - 4. Polisi pamong praja mengetahui perbuatan Otong dan menegurnya.
 - 5. Terbukti Si Otong sudah mampu mengumpulkan baut satu kantung kresek yang diambil dari fasilitas umum krisis
 - 6. Si Otong kaget ketiga ditegur polisi pamong praja dan mengatakan, "Di situ ada tulisan itu Pak! Jadi saya berusaha mengamankan baut yang mau lepas Pak!"
 - 7. Polisi geram mendengar jawaban Otong
 - 8. Polisi menggelendeng Otong ke mobil keamanan.
8. Struktur reaksi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ...
- A. 1 dan 2
 - B. 3 dan 4
 - C. 4 dan 5
 - D. **6 dan 7**
 - E. 7 dan 8
9. Struktur orientasi dalam anekdot dapat dikembangkan dengan peristiwa ...
- A. 1 dan 2
 - B. **2 dan 3**
 - C. 3 dan 4
 - D. 5 dan 6

E. 7 dan 8

10. Judul yang sesuai untuk anekdot yang dikembangkan dari peristiwa-peristiwa di atas adalah ...
- A. Menjaga Fasilitas Umum
 - B. Berjalan-Jalan di Taman kota
 - C. Memanfaatkan Fasilitas Umum
 - D. **Baut Si Otong**
 - E. Si Otong dan Polisi Pamong Praja

11. Bacalah kutipan teks berikut ini!

Teks 1

Seekor kutu tinggal pada tanduk banteng. Setelah ada di sana sekian lama dan merasa ingin pindah, dia kemudian bertanya pada banteng apakah sang banteng memang ingin pindah.

"Aku tak tahu kapan kau datang, jawab si banteng, "kurasa aku pun tak perlu memberi peringatan saat kau pergi."

Teks 2

Sejak bertemu dengan dia, hidupku menjadi lebih berarti. Setiap hari aku mendapatkan wejangan-wejangan darinya. Salah satunya adalah wejangan bagaimana cara menikmati hidup agar tidak tamak dan selalu bersyukur. "Seandainya bisa, manusia pasti akan menggenggam dunia," katanya suatu saat.

Teks 3

Saudara-saudara yang saya hormati,
beberapa hari yang lalu, masyarakat sedang merayakan pesta demokrasi –memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Saya berharap, siapapun yang menjadi presiden dan wakil presiden, kita harus berlapang dada untuk menerima segala kebijakannya.

Yang termasuk teks anekdot adalah....

- A. **teks 1**
- B. teks 2
- C. teks 3
- D. Teks 1 dan 2
- E. Teks 2 dan 3

Bacalah **kutipan teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 12 s.d 13**

(1) Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja. (2) Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. "Apa kepanjangan KUHP, Pak?" (3) Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. (4) "Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi," pinta pak dosen. (5) Dengan tegas Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!"

12. Struktur isi yang terdapat dalam teks anekdot tersebut adalah

- A. **Abstrak, orientasi, dan krisis**
- B. Reaksi, abstrak, dan koda
- C. Orientasi, krisis, dan reaksi
- D. Abstrak, koda, dan krisis
- E. Reaksi dan koda

13. Krisis dalam anekdot di atas tergambar dalam kalimat

- A. Ke-1
- B. Ke-2
- C. Ke-3
- D. Ke-4
- E. **Ke-5**

Bacalah teks anekdot berikut untuk mengerjakan soal nomor 14 s.d.15!

... seorang duta dan malaikat berjalan-jalan diakhirat menunjukkan indikator korupsi di negara-negara dengan putaran jam. Mereka berkeliling melihat jam korupsi di seluruh dunia, sampai akhirnya duta itu bingung dan bertanya, "Kok sampai sekarang saya tidak melihat jam milik Indonesia? Apa berarti di Indonesia tidak ada korupsi sama sekali? Hebat juga, pemimpin negara di Indonesia memang saleh!"

Gabriella kesal. Ah bagaimana kamu itu, sudah berjam-jam berjalan dengan saya masih tidak sadar juga. Lihat kipas angin yang saya bawa.

14. Kalimat pertama dalam teks anekdot di atas belum memiliki kata penunjuk waktu.

Kata penunjuk waktu yang tepat untuk melengkapi kalimat anekdot di atas adalah

...

- A. **Pada suatu hari**
- B. Di masa lampau
- C. Pada zaman dahulu
- D. Sebelumnya
- E. Hari ini

15. ... seorang duta dan malaikat berjalan-jalan diakhirat menunjukkan indikator korupsi di negara- negara dengan putaran jam.

Pembetulan penulisan kata yang tepat dalam kalimat di atas terdapat pada ...

- A. **Diakhirat seharusnya di akhirat**
- B. Seorang duta dan malaikat seharusnya diganti sorang duta bersama malaikat
- C. Idikator seharusnya indicator
- D. di negara-negara seharusnya dinegara-negara
- E. seorang duta seharusnya orang duta

16. Jika dievaluasi, maka evaluasi yang tepat terhadap teks anekdot di atas adalah ...
- A. Anekdote tersebut sudah cukup baik karena telah memiliki struktur isi yang lengkap dan ciri bahasa yang cukup baik.
 - B. **Anekdote tersebut belum memiliki judul dan struktur isinya belum lengkap. Penulisan ejaannya pun masih banyak yang salah.,**
 - C. Anekdote tersebut sudah cukup menarik karena struktur isinya lengkap walau belum ada judulnya.
 - D. Anekdote tersebut belum memiliki sindiran dan belum mengandung unsur kelucuan.
 - E. Anekdote tersebut sudah memiliki sindiran, mengandung unsur kelucuan, dan ditulis dengan ejaan yang tepat.

17. Bacalah kutipan teks berikut.

Seorang wartawan mewawancarai seorang nenek berumur 112 tahun. "Hal apa yang menurut Anda yang terbaik saat berusia 112 tahun?" tanya wartawan. Dia hanya menjawab, "Tidak ada tekanan dari teman sebaya." Diceritakan ulang dari: Aziz Megap-Megap, Humor Iwak Peyek Ngekek Sampai Tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Ungkapan tersirat dalam jawaban tokoh nenek pada anekdot tersebut adalah...

- A. Teman-teman si nenek sangat baik.
- B. Teman-teman si nenek sangat toleran.
- C. Teman-teman si nenek juga berumur 112 tahun.
- D. **Teman-teman si nenek sudah banyak yang meninggal.**
- E. Teman-teman si nenek sangat pengertian.

18. Bacalah kutipan teks Berikut.

Sebuah bus penuh dengan penumpang sedang melaju dengan cepat di jalan menurun. Ada seseorang mengejar bus ini dari belakang. Seorang penumpang di kursi belakang mengeluarkan kepalanya melalui jendela. Ia pun berkata kepada orang yang sedang mengejar bus, "Hai, Kawan! Sudahlah, Anda tak mungkin bisa mengejar bus ini! "Saya harus bisa mengejarnya," dengan napas terengah-engah orang yang mengejar bus itu berkata lagi, "saya adalah pengemudi bus ini!" .

Kalimat yang tepat untuk mengisi bagian koda dalam anekdot tersebut adalah....

- A. Sebuah bus melaju kencang sekali.
- B. **Penumpang itu pun kaget!**
- C. Kata penumpang itu, "Berhentilah!"
- D. Orang itu pun berkata, "Apa yang terjadi?"
- E. Petugas keamanan sedang berjaga-jaga.

19. Bacalah kutipan teks Berikut.

Teks 1

... Singkat cerita, Darman, seorang politikus yang tidak tulus tidak mau menyia-nyaiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: "Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas". Darman pingsan!

Teks 2

... Ketika Otong ditinggal teman-temannya di hutan,... "Loh mana teman-teman guwe ya...". Tapi Otong melihat jejak yang dibuat teman-temannya. Otong pun tanpa pikir panjang mengikuti jejak tersebut. Dan di tengah perjalanan, hutan itu penuh kabut yang mengakibatkan jejak itu menghilang. Dan, Otong pun panik. Ia pun berdoa "Ya Tuhan lebih baik mati dimakan macan daripada saya tersesat di hutan ini."

Tidak lama kemudian Otong melihat seekor macan di balik semak-semak. Otong kaget dan lari terbirit-birit. Dengan kencang Otong lari. Dia melihat sebuah gua dan ia pun masuk dan menutup gua tersebut dengan rumput. Di dalam gua Otong berdoa, Ya Tuhan gitu aja kok dibuat beneran sih..."

Perbandingan dua teks di atas antara lain adalah...

- A. Teks 1 berupa anekdot dan memiliki sindiran, teks 2 berupa teks humor tidak berisi sindiran.
- B. Teks 1 berupa anekdot dan tidak memiliki sindiran, teks 2 berupa teks humor berisi sindiran.
- C. Teks 1 dan teks 2 adalah anekdot yang memiliki sindiran.
- D. Teks 1 dan 2 sama-sama mengandung kelucuan dan sindiran.
- E. Teks 1 tidak mengandung unsur kelucuan, teks 2 tidak mengandung unsur kelucuan.

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

1. Mahasiswa menjawab Mau Perjuangkan nasib Rakyat
2. Perkuliahan dimulai
3. Pak Dosen menggelengkan kepala
4. Pak dosen bertanya pada mahasiswa lain
5. Mahasiswa lain menjawab "Majelis Permusyawaratan Rakyat"
6. Pak guru bertanya kepada salah satu mahasiswa, kepanjangan MPR
7. Suasana kelas tenang
8. Kuliah berakhir.

20. Kalimat di atas jika disusun menjadi teks anekdot adalah

- A. 2, 7, 4, 5, 3, 6, 8, 1
- B. 2, 7, 4, 6, 1, 3, 5, 8
- C. 2, 4, 5, 7, 3, 6, 1, 8
- D. 2, 7, 6, 1, 3, 4, 5, 8
- E. 5, 2, 7, 6, 4, 3, 1, 8

Penilaian :

Skor = Jumlah benar x 5

PERTEMUAN II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Nomor :

Komp Keahlian :

A. Perintah

1. Ubahlah Teks Anekdote “Aksi Maling Tertangkap CCTV” ke dalam bentuk pola yang berbeda !
2. Presentasikan hasil gubahan anda !

Aksi Maling Tertangkap CCTV

Seorang warga melapor kemalingan.

Pelapor : “Pak saya kemalingan.”

Polisi : “Kemalingan apa?”

Pelapor : “mobil, Pak. Tapi saya beruntung pak...”

Polisi : “Kemalingan kok beruntung?”

Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat wajah dengan jelas malingnya “

Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?”

Pelapor : “Belum...” (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan)

Polisi : “Itu illegal. Anda saya tangkat.”

Pelapor : (hanya bisa pasrah dan tak berdaya)

Kunci Jawaban :

Aksi Maling Tertangkap CCTV

Seorang warga melapor kemalingan kepada seorang polisi.

“Kemalingan apa?” tanya polisi.

“Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak ...,” kata pelapor.

“Kemalingan kok beruntung?” tanya polisi keheranan.

“Iya, Pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya,” kata pelapor.

“Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” tanya polisi.

“Belum,” kata pelapor sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

“Itu ilegal. Anda saya tangkap!” kata polisi dengan tegas.

Pelapor hanya bisa pasrah tak berdaya.

B. Teknik Pengumpulan Tugas

Bentuk pelaporan tugas lisan (rekaman video) dan tulis silahkan anda rekam presentasi anda kemudian anda upload pada google classroom

C. Penilaian

Rubrik Penilaian

➤ **Penilaian Presentasi**
Pedoman Penilaian Presentasi

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Sub	Total
1	1. Tampilan a. Penguasaan Materi b. Kelancaran Presentasi	1-5 1-5	30

	2. Isi Kesesuaian dengan pokok-pokok isi Anekdote	1-10	
	3. Kebahasaan a. Penggunaan tata ejaan b. Struktur/ sistematika tuturan	1-5 1-5	
Jumlah Skor			30

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal} \times 100}{3}$$

Keterampilan Menulis

Aspek	Skor	Nilai
Kesesuaian dengan isi anekdot	1-5	
Mengubah kalimat langsung tak langsung	1-5	
Diksi	1-5	
Koherensi antar kalimat	1-5	
Jumlah		

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor} \times 20$$

PERTEMUAH III

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Nomor :

Komp Keahlian :

Soal

1. Buatlah kerangka Teks Anekdote berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh public !
2. Kembangkan kerangka teks anekdot yang sudah kalian buat dengan memuat struktur dan kebahasaan anekdot

➤ Penilaian Presentasi

Pedoman Penilaian Presentasi

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Sub	Total
1	1. Tampilan		30
	c. Penguasaan Materi	1-5	
	d. Kelancaran Presentasi	1-5	
	2. Isi		1-10
	Kesesuaian dengan pokok-pokok isi Anekdote		
	3. Kebahasaan		
a. Penggunaan tata ejaan	1-5		
c. Struktur/ sistematika tuturan	1-5		
Jumlah Skor			30

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

➤ Rubrik Penilaian Menulis Anekdote

PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA DALAM PELAJARAN TEKS ANEKDOT Nama : Judul : Tanggal :			
	Skor	Kriteria	Komentar
ISI	27–30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	22–36	Cukup –baik : cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17–21	Sedang—cukup : penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13–16	Sangat Kurang – Kurang : penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
Struktur Teks	18–20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; kohesif	
	14–17	Cukup –baik : kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10–13	Sedang—cukup : tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7–9	Sangat Kurang – Kurang : tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak nilai	
KOSAKATA/ DIKSI	18–20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14–17	Cukup –baik : penggunaan kata memadai; pilihan bentuk dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu	
	10–13	Sedang—cukup : penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7–9	Sangat Kurang – Kurang : pengetahuan tentang kosakata, ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
KALIMAT	18–20	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14–17	Cukup –baik : konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10–13	Sedang—cukup : terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7–9	Sangat Kurang – Kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak nilai.	

MEKANIK	9–10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf	
	7–8	Cukup –baik : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	
	4–6	Sedang—cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1–3	Sangat Kurang – Kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai.	
KOMENTAR :			JUMLAH : PENILAI :

➤ **Penilaian proses**

Berupa penilaian terhadap keterampilan siswa menulis karangan eksposisi menggunakan lembar penilaian berikut :

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	NOMOR PRESENSI SISWA				
			01	02	03	04	Dst
1	Kerjasama dengan teman	5-20					
2	Kegigihan mencari sumber	5-20					
3	Keseriusan mengikuti proses pembelajaran	5-20					
4	Semangat menulis paragraf	5-20					
5	Keseriusan mengoreksi karya teman	5-20					
	JUMLAH NILAI	100					